

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, fenomenologi diartikan sebagai sebuah studi yang berupaya untuk menganalisis secara deskriptif dan introspektif tentang segala kesadaran bentuk manusia dan pengalamannya baik dalam aspek inderawi, konseptual, moral, etis dan religius.¹

pendekatan fenomenologi, dengan tujuan untuk menggali dan mendapatkan gambaran yang luas serta mendalam yang berkaitan dengan Peran Tenaga Pengajar Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambar secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

B. Kehadiran peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian awal di TPQ Al-Hijrah 2. Untuk itu peneliti hadir guna memaparkan secara deskriptif tentang fenomena pembelajaran Al-Qur'an dan salah satu bentuk upaya untuk ikut andil dalam menjaga serta melestarikan dalam hal mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an sekaligus sebagai solusi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an.

C. Lokasi dan waktu Penelitian

a). Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TPQ Al-Hijrah 2 Desa Kahena Kec. Sirimau Kota Ambon.

¹ Isaac. Tuffour, 2017. *A Critical Overview Of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach*. *Journal Of Healthcare Communications*. Vol. 2 No. 4, Juli 2017. Doi: 10.4172/2472-1654.100093

b). Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yaitu 18 Agustus 2021-18 September 2021.

D. Sumber Data

1. Data primer

Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui sumber data primer. Sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.² dari pengertian data primer tersebut dapat dijelaskan bahwa sumber data yang peneliti dapatkan secara langsung yaitu dari informan sebagai bukti yang di pakai yakni tenaga pengajar TPQ yang berjumlah 4 orang Ustadzah yang terdiri dari 1 pimpinan dan 3 orang tenaga pengajar yang ada di TPQ Al-Hijrah 2.

Penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara, dokumentasi dan pengamatan (observasi). Daerah responden yang peneliti jadikan lokasi penelitian adalah TPQ Al-Hijrah 2 Desa Kahena Kec. Sirimau Kota Ambon.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh dari berbagai sumber media atau berasal dari bahan kepustakaan”. Maksud dari sumber kepustakaan tersebut adalah buku-buku dan jurnal yang relevan dengan Peran Tenaga Pengajar Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Al-Hijrah 2 Desa Kahena Kec. Sirimau Kota Ambon.

E. Proses Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan serta didukung oleh beberapa sumber referensi yang bersifat kepustakaan (*liberary reseach*). Sedangkan penelitian

²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 225.

lapangan (*fieldresearch*) bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan prosedur antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke obyek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti di TPQ Al-Hijrah 2 Desa Kahena Kec. Sirimau Kota Ambon.

2. Wawancara

Metode ini digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam terhadap pihak-pihak yang terkait. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan tenaga Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Hijrah 2. Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data dengan bertanya langsung kepada informan yang ditentukan secara langsung di lokasi penelitian mengenai Peran Tenaga Pengajar Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Hijrah 2 Desa Kahena Kec. Sirimau Kota Ambon.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.³ dalam penelitian ini metode dokumentasi di gunakan untuk memperoleh data baik secara empiris maupun gambaran umum yang dilakukan Tenaga Pengajar di TPQ Al-Hijrah 2.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti perlu menjelaskan mekanisme kerja model analisis interaktif dalam penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang nantinya akan dimanfaatkan dalam penyajian data. Model tersebut adalah sebagai berikut:

³Arikunto, *Metodepenelitian*,(Jakarta: Balai Pustaka1998), hlm. 127.

1. Reduksi Data

Proses mengubah data awal kedalam pola, fokus kategori atau pokok permasalahan tertentu pada tahap ini data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan dirangkum dan diseleksi, kegiatan ini juga menyangkut proses penyusunan data dalam berbagai fokus kategori, atau pokok permasalahan yang sesuai.

2. Sajian Data

Pada tahap ini selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyajikannya kedalam matriks-matriks (tempat cetakan) yang sesuai dengan keadaan data. Matriks berfungsi untuk memilah-milah data yang telah direduksi, memudahkan pengkontruksian data, dan memudahkan mengetahui cakupan data yang terkumpul.

3. Pengambilan Kesimpulan

Dari proses reduksi data, penyajian data, peneliti menghasilkan satu pemahaman dan pengertian yang mendalam tentang keseluruhan data yang diolah pada tahap ini dicari kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Nusa Putra mengembangkan keabsahan data menjadi empat indikator yaitu;

1. Kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kriteria yang dapat digunakan adalah lama penelitian observasi yang detail, triangulasi, *peer debriefing* dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain dan *member check* (mengawasi anggota).
2. Keteralihan, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain.

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafinda Persada 2005), hlm. 25.

3. Kebergantungan, yaitu hasil penelitian yang mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan mengumpulkan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
4. Kepastian, yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.⁵ Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian.

H. Tahap – Tahap Penelitian

- a) Tahap Perencanaan, tahap ini peneliti melihat problem dan mencari judul yang berkaitan dengan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Yaitu dengan mencari berbagai data, saran, dan sumber-sumber buku dipergustakaan, konsul proposal kepada pembimbing dan menyusun metodologi penelitian.
- b) Tahap Pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan ini, mengurus suran ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
- c) Tahap Analisis Data, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada subyek penelitian dalam hal ini, 4 orang tenaga pengajar yaitu : 1 Pimpinan dan 3 orang para tenaga pengajar TPQ Al-Hijrah 2 Desa Kahena Kec. Sirimau Kota Ambon.
- d) Tahap Penyelesaian, tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian proposal ini. Pada tahap ini, peneliti menyusun data dan referensi yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk proposal skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

⁵Nusa Putra, *Metode Penelitian: Kualitatif Pendidikan*, hlm. 244.